

Prospek Ekonomi Syariah melalui Penguatan KSPPS BMT

Muhammad Jalari¹, Christiawan Hendratmoko², Arif Nugroho Rachman³

^{1,2,3} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

E-mail: muhammadjalari64@gmail.com

Correspondence author: muhammadjalari64@gmail.com

Article History:

Received: Juni 2023

Revised: Juni 2023

Accepted: Juni 2023

Abstract:

Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan kepada nasabah dan karyawan KSPPS BMT Kube Colomadu Sejahtera (KCS) Kantor Cabang Pengging Banyudono Boyolali, sehingga terwujudnya masyarakat yang faham ekonomi berlandaskan prinsip-prinsip syariah, terhindar dari praktek riba. Adapun metode yang digunakan adalah penyuluhan tentang implementasi nilai-nilai syariah di dunia bisnis, dan prinsip-prinsip dasar sistem ekonomi syariah untuk menuju tata kelola BMT modern. Adapun manfaat dari pengabdian ini adalah nasabah dan karyawan mendapat pengetahuan tentang ekonomi syariah sehingga dapat membedakan antara ekonomi syariah dengan ekonomi konvensional, sehingga lebih mantab untuk melakukan transaksi di KSPPS BMT yang menggunakan prinsip-prinsip syariah. Hasil yang dicapai dalam pengabdian ini adalah terwujudnya efektifitas nasabah dan karyawan dalam transaksi di lembaga keuangan syariah yang ditunjukan adanya peningkatan jumlah nasabah di KSPPS BMT KCS dan lebih profesionalnya karyawan melayani nasabah. Memperkuat persepsi nasabah tentang keuntungan bertransaksi di lembaga keuangan syariah yang dijamin halal dan barokah.

Keywords: Ekonomi syariah, penguatan, KSPPS BMT.

Pendahuluan

Kehadiran KSPPS BMT Kube Colomadu Sejahtera (KCS) Kantor Cabang Pengging Banyudono Boyolali disebabkan masih banyak penduduk miskin yang tidak mendapat akses perbankan konvensional, serta minimnya pemahaman masyarakat Pengging yang terkenal religius tentang ekonomi syariah. Lemahnya pemahaman tentang ekonomi syariah dikarenakan minimnya penyuluhan, kajian dan pelatihan, sehingga lembaga keuangan syariah dipandang sebelah mata. Keberadaan KSPPS BMT KCS di tengah tengah masyarakat pengging sangat diperlukan karena dapat menjauhkan masyarakat dari praktik riba. Dapat membina dan membantu usaha kecil. Dapat membantu untuk melepaskan ketergantungan masyarakat dari rentenir. Dapat mewujudkan keadilan ekonomi karena keberadaan KSPPS BMT KCS dapat menjangkau lapisan masyarakat yang tidak terakomodir sistem perbankan.

Ekonomi syariah bukan sekedar etika dan nilai yang bersifat normatif, tetapi juga bersifat positif sekaligus. Karena ia mengkaji aktivitas aktual manusia, problem-problem ekonomi masyarakat dalam perspektif Islam. Kesalahan sistem ekonomi Indonesia, yakni ekonomi kerakyatan yang bertumpu pada sistem ekonomi kapitalis yang justru lebih memihak individu manusia, sehingga berdampak timbulnya rasa egoisme yang tinggi dari individu manusia itu sendiri tanpa memperhatikan mayoritas rakyat Indonesia yang kurang mampu. Hakikat ekonomi Islam merupakan penerapan syariat dalam aktivitas ekonomi di masyarakat.¹ Realita kekuatan sistem ekonomi Islam dibandingkan dengan sistem ekonomi kapitalis adalah terletak pada tujuannya, tujuan dari ekonomi Islam adalah untuk kesejahteraan rakyat dengan cara pemerataan kekayaan. Ini merupakan khas Islam yang menjadikannya berbeda dengan kapitalis. Kapitalisme memaksakan rasa tanggung jawab sosial pada individu melalui kebijakan-kebijakan seperti pajak pendapatan, konsep tanggung jawab sosial tidak menonjol, orang miskin tidak memiliki hak atas kekayaan orang kaya.

Ekonomi Syariah dan Karakteristiknya Ekonomi Syariah menurut al-Shidiqy adalah respons pemikir muslim terhadap tantangan ekonomi pada masa tertentu. Dalam usaha kreasi ini dibantu oleh al-Quran dan as-Sunnah, akal (ijtihad) dan pengalaman² Ekonomi syariah merupakan ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi masyarakat yang diilhami oleh nilai-nilai syariah. Sehingga dalam perjalanannya, sehingga ekonomi syariah

¹ Rozalinda, *Ekonomi Islam Teori dan aplikasinya pada aktivitas ekonomi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016, h. 2-3.

² Al Siddiqy, *Aspek-aspek Ekonomi Syariah (terj)*, Ramadhani, Solo, 1991.

merupakan ilmu ekonomi positif dan normatif Karena keduanya saling berhubungan dalam membentuk perekonomian yang baik dalam evaluasinya nanti.³ Ahmad dan Fathi menjelaskan ciri-ciri dalam ekonomi syariah yang dapat digunakan sebagai identifikasi yaitu ekonomi syariah merupakan bagian dari sistem syariah yang menyeluruh. Ekonomi syariah merealisasikan keseimbangan antara kepentingan individu dan kepentingan umum.⁴

Pengembangan ekonomi syariah membutuhkan penguatan fondasi di berbagai aspek, mulai dari finansial, sektor riil, hingga kualitas sumber daya manusia atau SDM. Pengembangan ekonomi syariah mengacu kepada Rencana Implementasi Pengembangan Ekonomi Syariah Indonesia dapat menjadi global-hub ekonomi syariah. Untuk memperkuat fondasi ekonomi Islam secara luas, Indonesia harus membangun dan memperkuat ekosistem keuangan dan ekonomi syariah. Penguatan harus berjalan di berbagai sektor secara paralel tetapi berkaitan. Prinsip syariah menekankan bahwa setiap aktivitas manusia diukur dengan fahala dan dosa, setiap yang berfahala tentu mengandung nilai ibadah, sementara ibadah manusia dalam aktivitas ekonomi dapat ditandai dengan kesanggupannya berbuat ihsan dan fastabiquil khairat, menegakkan al-'adl (keadilan), dimana membatasi manusia dari berbuat kesewenangan, baik untuk diri dan lingkungannya. Ekonomi syariah memiliki sifat dasar sebagai ekonomi Rabbani dan Insani. Disebut Rabbani karena sarat dengan arahan dan nilai-nilai Ilahiah. Lalu ekonomi Islam dikatakan memiliki dasar sebagai ekonomi Insani karena sistem ekonomi ini dilaksanakan dan ditujukan untuk kemakmuran manusia.⁵ Ekonomi syariah merupakan ekonomi yang berdasarkan kebutuhan. Ekonomi Islam bertitik tolak dari Allah, bertujuan akhir kepada Allah, dan menggunakan sarana yang tidak lepas dari syariat Allah. Kegiatan ekonomi merupakan bagian dari kehidupan yang menyeluruh, dilandasi oleh nilai-nilai yang bersumber dari Al-Quran dan Hadits yang diaplikasikan pada hubungan kepada Allah dan kepada manusia secara bersamaan.

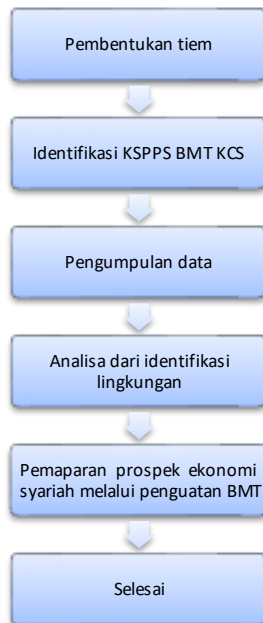
³ Mustafa Edwin Nasution, dkk. *Pengenalan Eksklusif ekonomi Syariah*, kencana perdanamedia group, Jakarta, 2006, h. 17

⁴ Ahmad Muhammad al-assal dan fathi ahmad abdul hakim, *Sistem, prinsip dan tujuan ekonomi Syariah (terj)*, CV Pustaka Setia, Bandung, 1999, h. 32

⁵ Yusuf Qardhawi. *Nilai dan Peran Moral Dalam Perekonomian Islam*, Robbani Press, Jakarta, 1997

Metode

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah penyuluhan langsung kepada nasabah dan karyawan KSPPS BMT KCS Kantor Cabang Pengging Banyudono. Dibawah ini tahapan dalam aktifitas penyuluhan dalam pengabdian masyarakat.



Gambar : Flowchart Penyuluhan

Kegiatan penyuluhan ini sekaligus memperingati milad yang ke 16 sekaligus membagikan doorprize kepada nasabah. Kegiatan pengabdian masyarakat ini akan dijelaskan pada tabel berikut ini.

Tabel 1
Jadwal pelaksanaan kegiatan.

Waktu	Kegiatan	Petugas
08.00 – 09.00	Peserta mengisi absensi	Panitia
09.00 – 09.30	Implementasi nilai-nilai ekonomi syariah dalam dunia bisnis	Drs. Muhammad Jalari, SE, MM
09.30 – 10.00	Mengoptimalkan usaha dalam tinjauan syariah.	Drs. Christiawan Hendratmoko, MSi
10.00 – 10.30	Menuju tata kelola BMT modern	Arif Nugroho Rachman, SE, MM
10.30 – 11.00	Tanya jawab	Moderator
11.00	Doa / penutupan	Panitia

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan pengabdian masyarakat diadakan di KSPPS BMT KCS Kantor Cabang Pengging Banyudono Boyolali. Peserta kegiatan penyuluhan ini kurang lebih 60 orang. Selama kegiatan ini berlangsung, peserta yang hadir mengikuti semua rangkaian kegiatan dengan baik dan antusias. Respon masyarakat sebagai peserta terhadap materi yang diberikan juga baik, hal dapat dilihat dari adanya pertanyaan dari peserta mengenai materi yang disampaikan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dimulai dengan penyuluhan dan diakhiri dengan sistem tanya jawab mengenai materi yang dipaparkan.

Pemecahan masalah yang pertama adalah memotivasi pengurus KSPPS BMT KCS dengan memberikan materi menuju tata kelola BMT yang modern. Diharapkan dengan memiliki bekal pengetahuan dapat mengelola lembaga keuangan syariah secara professional, dapat mengimplementasikan antara sains dan teknologi untuk kemanfaat umat. Pemecahan permasalahan yang kedua adalah memberikan pemahaman kepada nasabah dengan memberikan materi implementasi nilai-nilai ekonomi syariah dalam dunia bisnis dan mengoptimalkan usaha dalam tinjauan syariah.

Pembahasan tersebut diatas sesuai dengan hasil pengabdian terdahulu tentang sosialisasi implementasi ekonomi islam dalam praktik di dunia kerja pada mahasiswa baru STIE SEBI Depok. Hasilnya adalah sosialisasi menunjukan adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman mahasiswa baru terhadap praktik ekonomi Islam di dunia kerja.⁶ Dijelaskan juga dalam jurnal pengabdian dengan tema implementasi nilai-nilai ekonomi syariah bagi jamaah PWBI Kwa la Medan Johor. Hasilnya bahwa implementasi ekonomi syariah mempunyai nilai keadilan, nilai keseimbangan, nilai kejujuran, pengharaman riba dan spekulasi. Ini merupakan tantangan dan gejolak dalam praktik ekonomi syariah.⁷

Penguatan tata kelola KSPPS BMT KCS sangat diperlukan karena terbukti belum profesionalnya dalam manajemen baik yang menyangkut produk, service maupun pemasaran. Masih sedikitnya nasabah yang bertransaksi di lembaga keuangan syariah menunjukan bahwa masyarakat masih minim pengetahuan tentang ekonomi syariah. Persepsi masyarakat membuktikan bahwa KSPPS BMT KCS sama saja dengan koperasi konvensional. Manajemen

⁶ Fida Arumingtyas, dkk., "Sosialisasi implementasi ekonomi islam dalam praktik di dunia kerja pada mahasiswa baru STIE SEBI Depok." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari (JPMB)* Vol. 1, No. 5, h. 225-232, 2022.

⁷ M. Guffar Harahap dan Sulastris, "Implementasi nilai-nilai ekonomi syariah bagi jamaah PWBI Kwa la Medan Johor." *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 1, No. 1, h. 1-11, 2023.

harus bekerja sama dengan para mubaligh maupun ulama untuk menjelaskan arti pentingnya transaksi di lembaga keuangan syariah yang terhindar dari praktik riba maupun spekulasi.

Kesimpulan

Sosialisasi prospek ekonomi syariah harus mempunyai dampak terhadap penguatan lembaga keuangan syariah termasuk KSPPS BMT KCS. Ekonomi syariah merupakan ekonomi yang berdasarkan kebutuhan. Kegiatan ekonomi merupakan bagian dari kehidupan yang menyeluruh, dilandasi oleh nilai-nilai yang bersumber dari Al-Quran dan Hadits yang diaplikasikan pada hubungan kepada Allah dan kepada manusia secara bersamaan.

Implementasi nilai-nilai ekonomi syariah oleh pelaku bisnis belum terlaksana dengan baik, karena kurangnya pengetahuan tentang nilai-nilai syariah mereka menganggap bahwa dengan sedikit curang akan memperoleh keuntungan yang lebih tinggi dan mereka tidak sadar apa yang dilakukannya itu merupakan dosa besar.

Hasil yang dicapai dalam penyuluhan pada KSPPS BMT KCS Kantor Cabang Pengging Banyudono adalah terwujudnya efektifitas nasabah dan karyawan dalam transaksi di lembaga keuangan syariah yang ditunjukkan adanya peningkatan jumlah nasabah di KSPPS BMT KCS dan lebih profesionalnya karyawan melayani nasabah. Memperkuat persepsi nasabah tentang keuntungan bertransaksi di lembaga keuangan syariah yang dijamin halal dan barokah.

Melalui hasil penyuluhan yang telah dilaksanakan dapat membuat karyawan KSPPS BMT KCS lebih percaya diri untuk melayani nasabah. Nasabah lebih memahami pengertian ekonomi syariah sehingga dapat dipraktikkan dalam transaksi di KSPPS BMT KCS yang selalu mengedepankan prinsip-prinsip syariah.

Daftar Referensi

- Al Siddiqi, Muhammad Nejatullah, *Aspek-aspek Ekonomi Syariah (terj)*, Ramadhani, Solo, 1991.
- Al-assal, Ahmad Muhammad dan fathi ahmad abdul hakim, *Sistem, prinsip dan tujuan ekonomi Syariah (terj)*, CV Pustaka Setia, Bandung, 1999.
- Arumingtyas, Fida, dkk., "Sosialisasi implementasi ekonomi islam dalam praktik di dunia kerja pada mahasiswa baru STIE SEBI Depok." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari (JPMB)* Vol. 1, No. 5, h. 225-232, 2022.
- Mardani, *Hukum Ekonomi Syariah di Indonesia*, Bandung: Refika Aditama, 2011.
- Nasution, Mustafa Edwin dkk. *Pengenalan Eksklusif ekonomi Syariah*, kencana perdana media group, Jakarta, 2006.
- Qardhawi, Yusuf. *Nilai dan Peran Moral Dalam Perekonomian Islam*, Robbani Press, Jakarta, 1997.
- Rozalinda, *Ekonomi Islam Teori dan aplikasinya pada aktivitas ekonomi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016.

Shihab, M. Quraish, *Tafsir al-Mishbah*, Vol. 14, Jakarta: Lentera Hati, 2002.

P3EI. Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam, *Ekonomi Islam*, Jakarta: Rajawali, 2013.

Harahap, M. Guffar dan Sulastri, “Implementasi nilai-nilai ekonomi syariah bagi jamaah PWBI Kwala Medan Johor.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 1, No. 1, h. 1-11, 2023.

Lampiran – lampiran.

FOTO KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT DI KSPPS BMT KCS



Tiga (3) nara sumber berfoto bersama dengan Ketua Dewan Syariah dan Ketua Cabang KSPPS BMT KCS



Ketua cabang KSPPS BMT KCS Bp. Suhardi SE akan memberikan sambutan



Peserta penyuluhan siap mendengarkan pemaparan Materi dari ketiga nara sumber



Drs. Muh. Jalari, SE, MM sedang menyampaikan materi implementasi nilai-nilai ekonomi syariah dalam dunia bisnis